

Hambatan Di Antara Kursi

Barriers Between the Chairs

Empat tingkat buah dalam Yohanes 15 – dan apa yang menahan kita dari tingkat selanjutnya.

Four levels of fruit in John 15 - and what keeps us from the next level.

Berjalan Melewati Kebun Anggur

A Walk Through the Vineyard

**Meninggalkan ruang atas
menuju Taman Getsemani**

*Leaving the upper room, walking
to the Garden of Gethsemane*

**Yesus merangkum rencana
utama-Nya di sebuah kebun anggur**

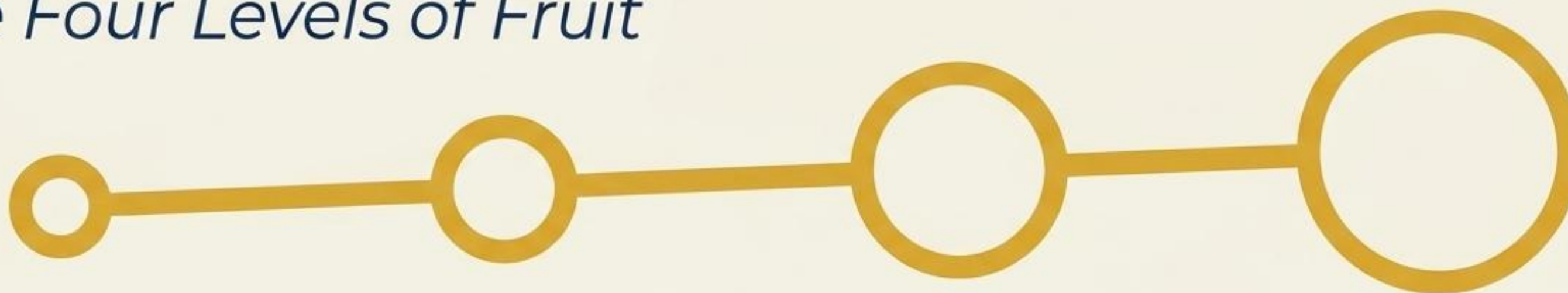
*Jesus seizes the moment to summarize
His ultimate plan in a vineyard*

Empat tingkat berbuah. Empat kursi. Tiga hambatan di antaranya.

Four levels of fruit-bearing. Four chairs. Three barriers between them.

Empat Tingkat Berbuah

The Four Levels of Fruit



KURSI 1: Yang Hilang

CHAIR 1: The Lost

Tidak Berbuah

No Fruit

(Yohanes 15:5)

KURSI 2: Orang Percaya

CHAIR 2: The Believer

Berbuah

Fruit

(Yohanes 15:2)

KURSI 3: Pekerja

CHAIR 3: The Worker

Lebih Banyak Buah

More Fruit

(Yohanes 15:2)

KURSI 4: Pembuat Murid

CHAIR 4: Disciple-Maker

Berbuah Lebat

Much Fruit

(Yohanes 15:8)

Tiga Celah Dalam Pertumbuhan

Three Gaps in Growth



HAMBATAN 1 / BARRIER 1

Dosa & Proses Diangkat

Sin & The Process of Being Lifted

Bapa tidak membuang ranting yang jatuh—Ia memulihkannya.

The Father does not discard fallen branches—He restores them.

Airo = Bukan “memotong”, melainkan “mengangkat”
Not “destroys,” but “lifts up”



SOLUSI: MENGAKU & BERTOBAT

REMEDY: Confess and repent immediately. (1 John 1:9)

Jadilah seorang “petobat” - kehidupan Kristen adalah kehidupan pertobatan.
Be a “repenter” - the Christian life is a life of repenting.

Pemangkasan Hal-Hal Baik

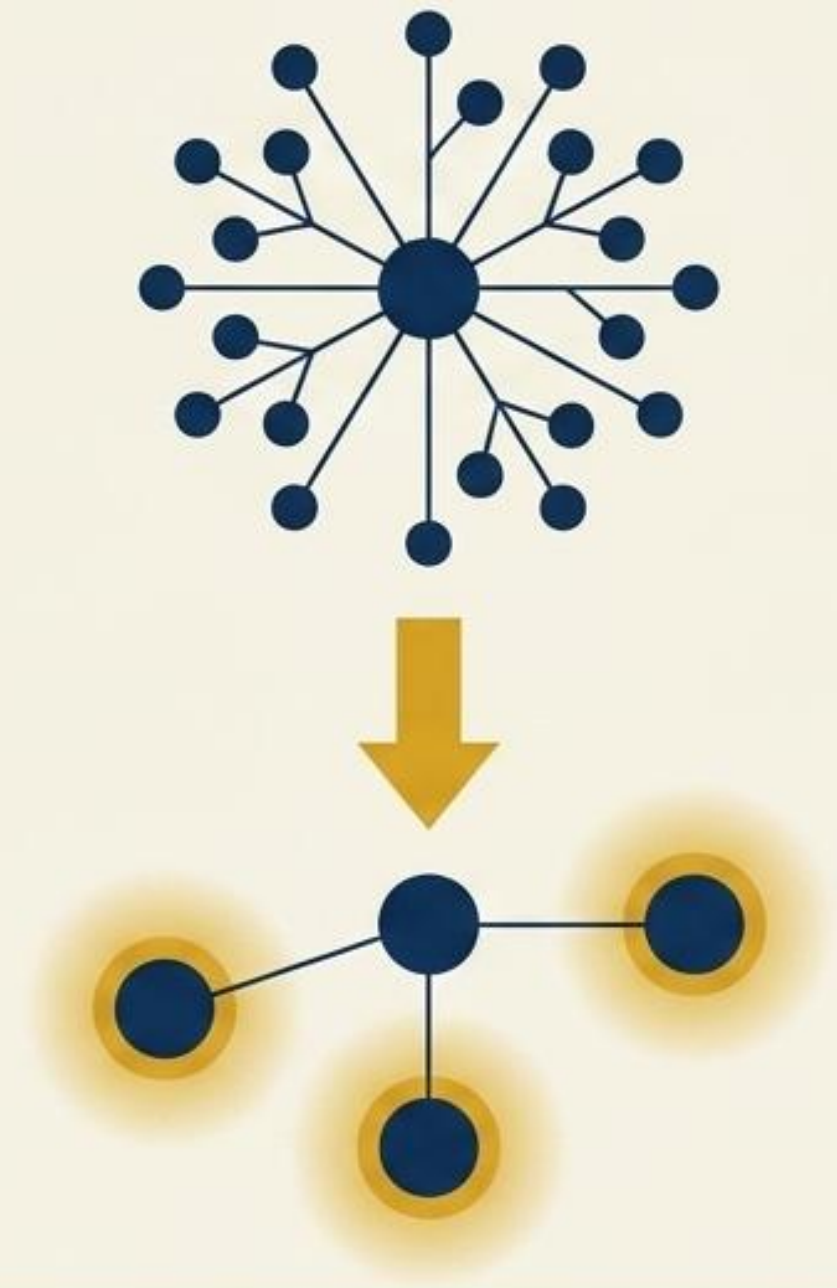
The Pruning of Good Things

Apa yang dipangkas bukanlah hal buruk—melainkan hal baik.

What gets pruned are not bad things—but good things.

Sang Penjaga Kebun paling dekat dengan ranting saat memangkas.

The gardener is never closer to the branch than when pruning.



SOLUSI: PERCAYA KEPADA SANG PENJAGA KEBUN

REMEDY: Trust the Gardener.

Tuhan membuang hal-hal baik untuk memberi ruang bagi yang lebih baik.

God removes good things to make room for better.

HAMBATAN 3 / BARRIER 3

Jebakan Puas Diri

The Trap of Satisfaction

Kita merasa cukup dengan “lebih banyak buah” dan berhenti mengejar pelipatgandaan.

We become content with “more fruit” and stop pressing toward multiplication.

Menetap (Meno) muncul 8 kali dalam Yohanes 15.
“Meno” appears 8 times in John 15.

Ini adalah keseimbangan antara berjuang dan beristirahat (Kolose 1:29).

Balance of striving and resting (Col 1:29).



SOLUSI: TINGGAL UNTUK MELIPATGANDAKAN

REMEDY: Abide to Multiply.

Jadikan Yesus sebagai tempat tinggal permanen Anda.

Make Jesus your permanent dwelling place.

Perintis Jemaat yang Merasa Puas

The Satisfied Church-Planter

Sebuah desa terpencil di Jawa:

A remote Javanese village:

- Memimpin pendalaman Alkitab dengan setia / *Leading Bible studies faithfully*
- Membaptis orang percaya baru / *Baptizing new believers*
- Melayani dengan dedikasi / *Serving with dedication*

TETAPI: Merasa puas dengan kelompok kecilnya sendiri dan belum melatih orang lain.

BUT: Content with his own little group and hasn't trained anyone else.

Diagnosis / *Diagnosis:*

Dia berada di Kursi 3 (Pekerja).

He is in Chair 3 (The Worker).

Hambatan utamanya adalah PUAS DIRI.

His primary barrier is Satisfaction.

Tindakan / *Action:*

Dia harus belajar tinggal (abide) lebih dalam dan melepaskan orang lain untuk melipatgandakan.

He must learn to abide more deeply and release others to multiply.

Di Mana Anda Terhenti?

Where Are YOU Stuck?



1. Gambarkan diagram kursi ini.

Draw the chair diagram.

2. Beri tanda "X" di posisi Anda saat ini.

Place an "X" where you are right now.

3. Identifikasi hambatan yang sedang Anda hadapi.

Identify which barrier you are facing.

4. Sebutkan satu langkah untuk maju.

Name one step to move forward.